

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

JURNAL

**"Tradisi *Molontalo*"
(Studi Sejarah Kebudayaan)**

**Oleh :
Rahmiati Malik
231 410 130**

Pembimbing I



**Drs. H. Darwin Une M.Pd
NIP. 19581129 199403 1 001**

Pembimbing II



**Hi. Lukman D. Katili S.Ag. M.Th.I
NIP. 197207052 00912 1 001**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO**

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Tradisi *Molontalo*”
(Studi Sejarah Kebudayaan)

OLEH
RAHMIATI MALIK
231 410 130

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Hari/ Tanggal : Selasa/ 8 Juli 2014
Waktu : 08 Wita S/d Selesai

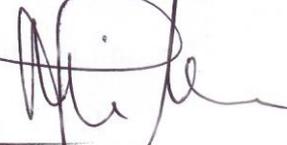
Penguji:

1. **Dra. Hj. Resmiyati Yunus M.Pd**
NIP. 196221203 199403 2 002



(.....)

2. **Drs. Darwin Une M.Pd**
NIP. 12581129 199403 1 001



(.....)

3. **Hi. Lukman D. Katili S.Ag. M.Th.I**
NIP: 197207052 00912 1 001



(.....)

Gorontalo, juli 2014

Dekan Fakultas Ilmu Sosial



Moh. Rusdiyanto U. Puluhulawa, SH., M.Hum
NIP : 19701105199703 1 001

ABSTRAK

Rahmiati Malik.2014. Tradisi *Molontalo* (Studi Sejarah Kebudayaan) Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Gorontalo.

Penelitian ini Bermaksud untuk mengetahui pertama, Asal-usul Tradisi *Molontalo* Kedua, Pelaksanaan Upacara *Molontalo*. Ketiga, Makna dan Nilai Yang terkandung dalam Upacara *Molontalo*. Penelitian ini difokuskan untuk menjawab rumusan masalah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yang menggunakan pendekatan budaya. Penelitian ini dilakukan di Propinsi Gorontalo yang menggunakan analisis data.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa Tradisi *Molontalo* di Gorontalo merupakan tradisi yang sudah melekat pada masyarakat Gorontalo. *Molontalo* merupakan tradisi masyarakat Gorontalo pra Islam dan semakin berkembang sejak masuknya Islam di Gorontalo. Hal ini terlihat dari rumusan adat Gorontalo “*adati hula-hula’a to sara’a,sara’a hula-hula’a to adati*” artinya adat bersendikan syarak, syarak bersendikan adat. Rumusan adat ini kemudian berkembang menjadi “*adati hula-hula’a to sara’a,sara’a hula-hula to qurani*” artinya adat bersendikan sara,sara bersendikan kitabbullah. Berdasarkan Pada rumusan ini adat masyarakat Gorontalo disesuaikan dengan syariat Islam, salah satunya adalah *Molontalo* yang masih dipertahankan hingga saat ini dan digunakan secara umum oleh masyarakat Gorontalo meskipun sudah ada sedikit pergeseran.¹

Kata kunci : Tradisi *Molontalo*

¹ RAHMIATI MALIK, 231410130, JURUSAN SEJARAH, FAKULTAS ILMU SOSIAL, DARWIN UNE, LUKMAN KATILI.